Dhammila Si Penangkap Ikan
(Manfaat Mengambil Tisarana)
Diceritakan kembali oleh:
Bhikkhu Assaji
Ilustrasi oleh:
Hart Ye
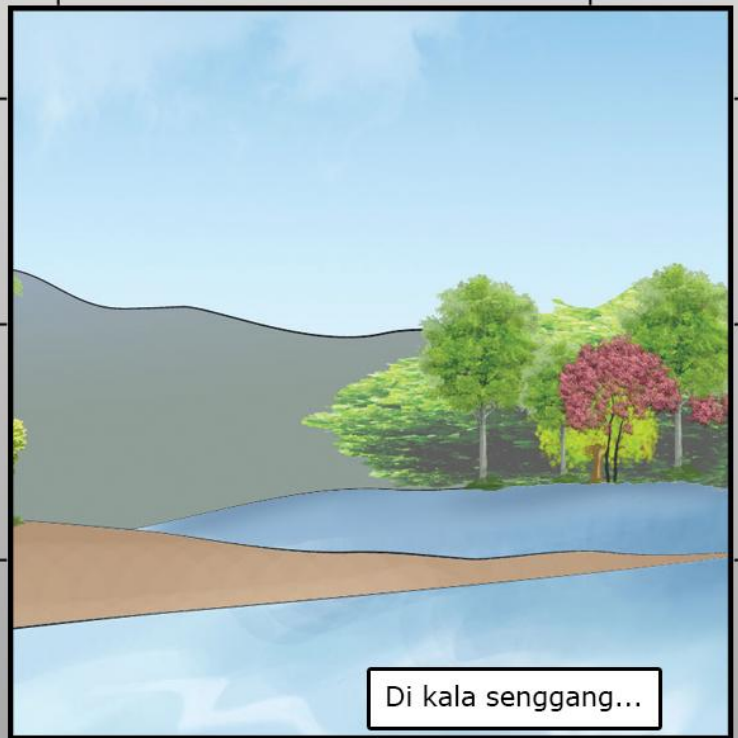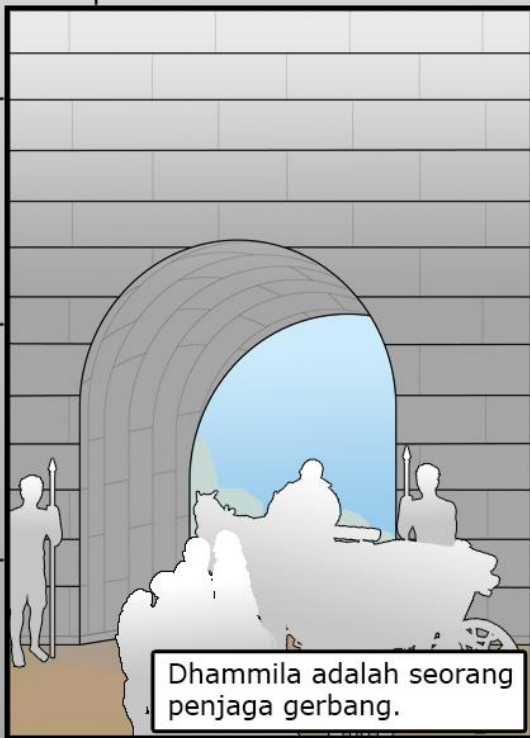
Dhammila adalah seorang penjaga gerbang.
Di kala senggang...
... dia menghabiskan waktu menangkap ikan di sungai.

Permisi ....

Saya ingin menukar bahan makanan

Wah... Hari ini ikannya banyak sekali

Haha

Benar! Jika begitu, apakah hari ini bisa tukar lebih banyak?

Baik. Hari ini bisa tukar 2 kali lebih banyak

Oh... Ada Bhikkhu sedang pindapatta.
Pada suatu ketika ...
Suamiku, maukah engkau berdana makan kepada Bhikkhu?
Bhikkhu itu apa ya?
?
Bhikkhu adalah orang yang meninggalkan kehidupan duniawi.
Melatih diri untuk merealisasi Nibbana.
OH...
Mau ya dana makan, Sayang?
angguk
Nibbanasa paccayo hotu...
Sadhu! Sadhu! Sadhu!

Demikianlah, Dhammila hidup dari menangkap ikan ...

Nibbanasa paccayo hotu....

Sadhu! Sadhu! Sadhu!
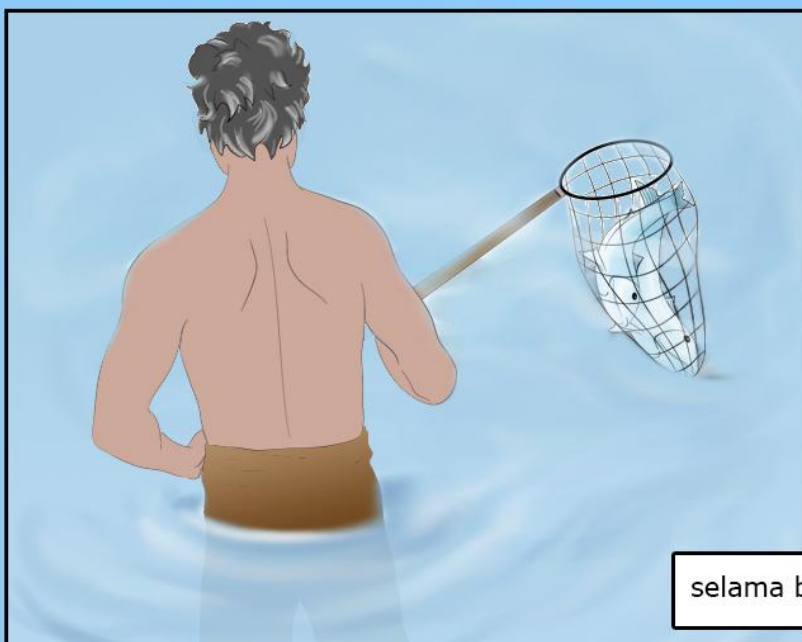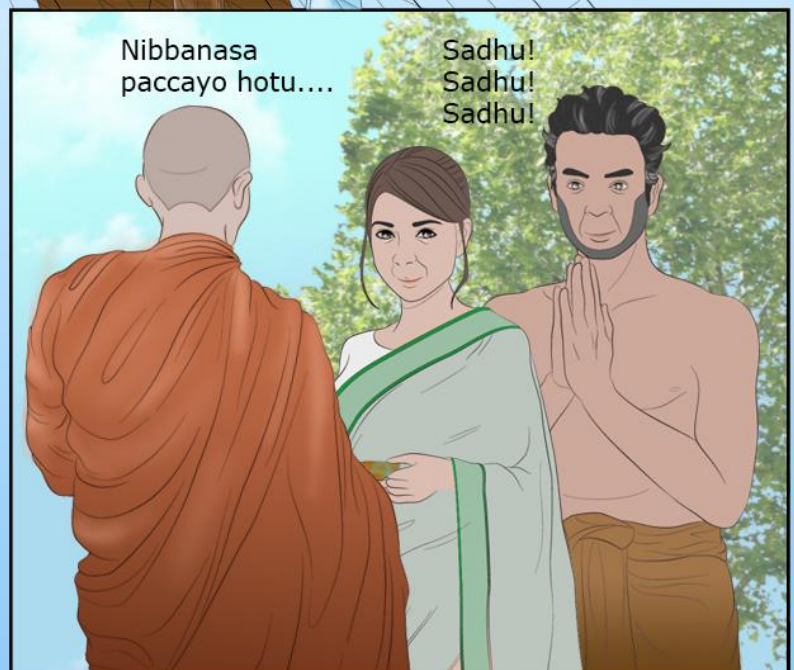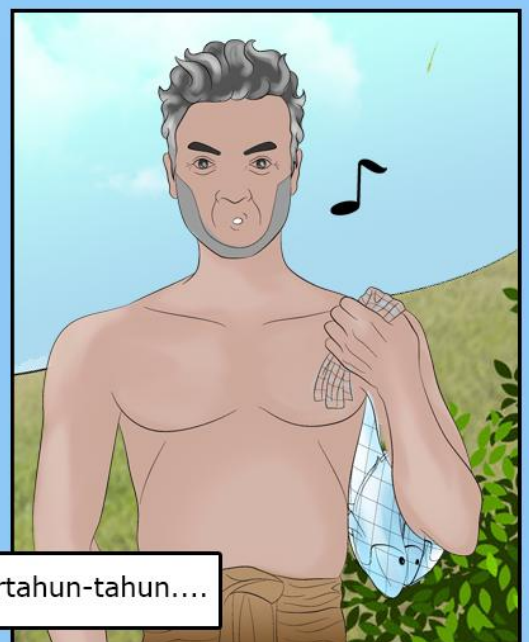
50 tahun pun berlalu ....
Dhammila semakin tua, fisik pun sudah lemah.
Cuma dapat sedikit. Kecil lagi...
Segini cukup kok ...
Kita sudah tua, Sayang ...
Hatchiii...
Suatu hari, Dhammila jatuh sakit.
Hiks...
Astaga...
Tubuhmu panas sekali. Lekaslah istirahat.
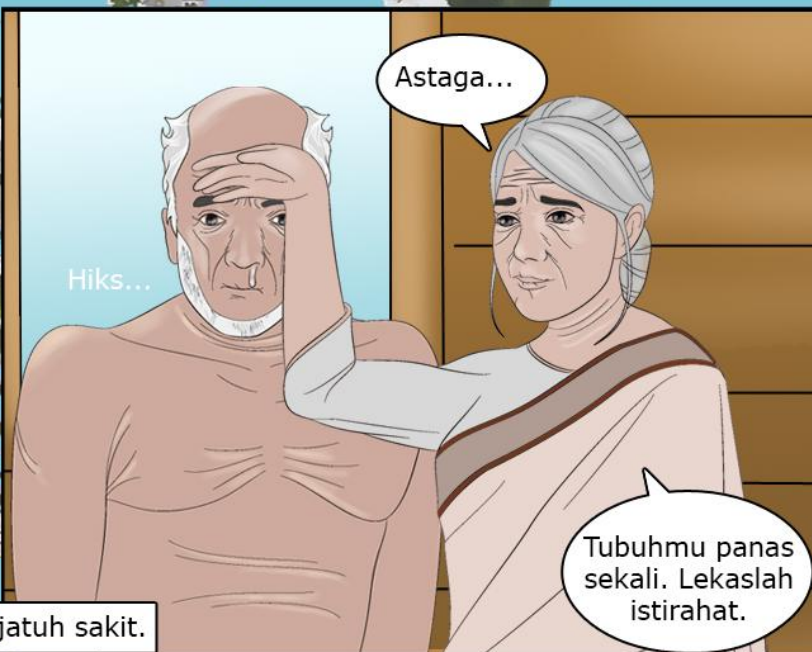
SRET...
SRET...

Maaf, Bhante. Hari ini saya tidak bisa berdana makan.
Tidak mengapa.

Sepertinya anda sedang risau.

Suami saya jatuh sakit, Bhante. Kondisinya terus memburuk...

...
Bolehkah Bhante menjenguknya?
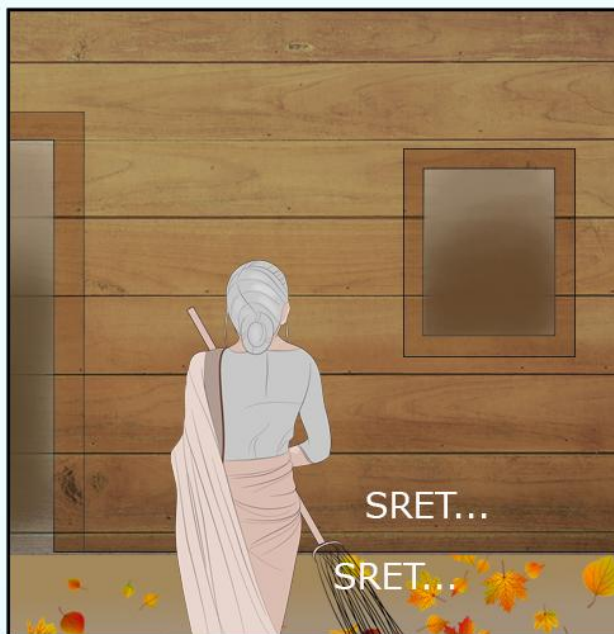
Silakan, Bhante.
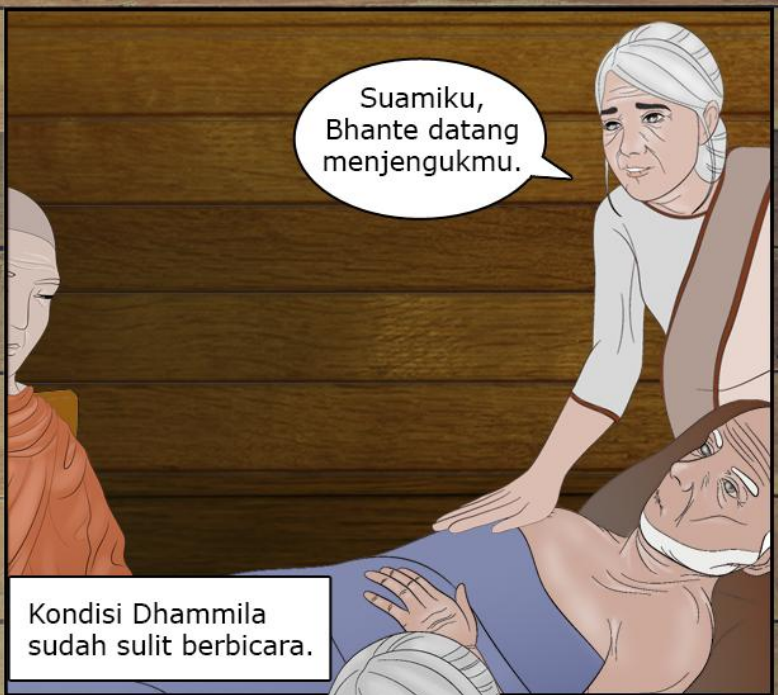
Silakan duduk, Bhante.
Suamiku, Bhante datang menjengukmu.
Kondisi Dhammila sudah sulit berbicara.
Apakah suami anda pernah mengambil Tiga Perlindungan?
Tidak, Bhante. Suami saya tidak pernah mengambil Tiga Perlindungan.
Jika begitu, hari ini Bhante akan memberikan tuntunan 3 Perlindungan pada suami anda.
Terima kasih, Bhante. Ini adalah keberuntungan suami saya bisa mengambil 3 Perlindungan.
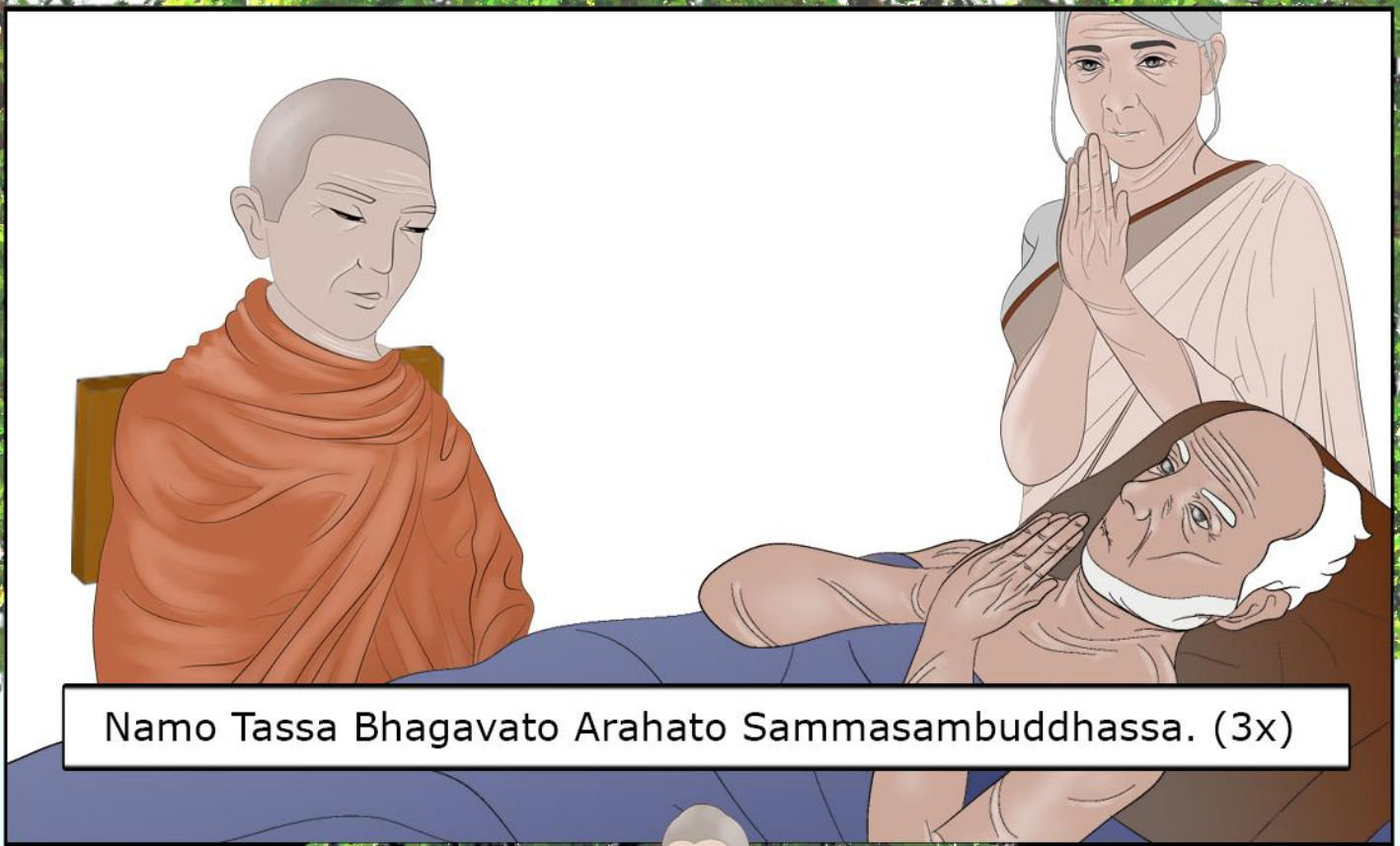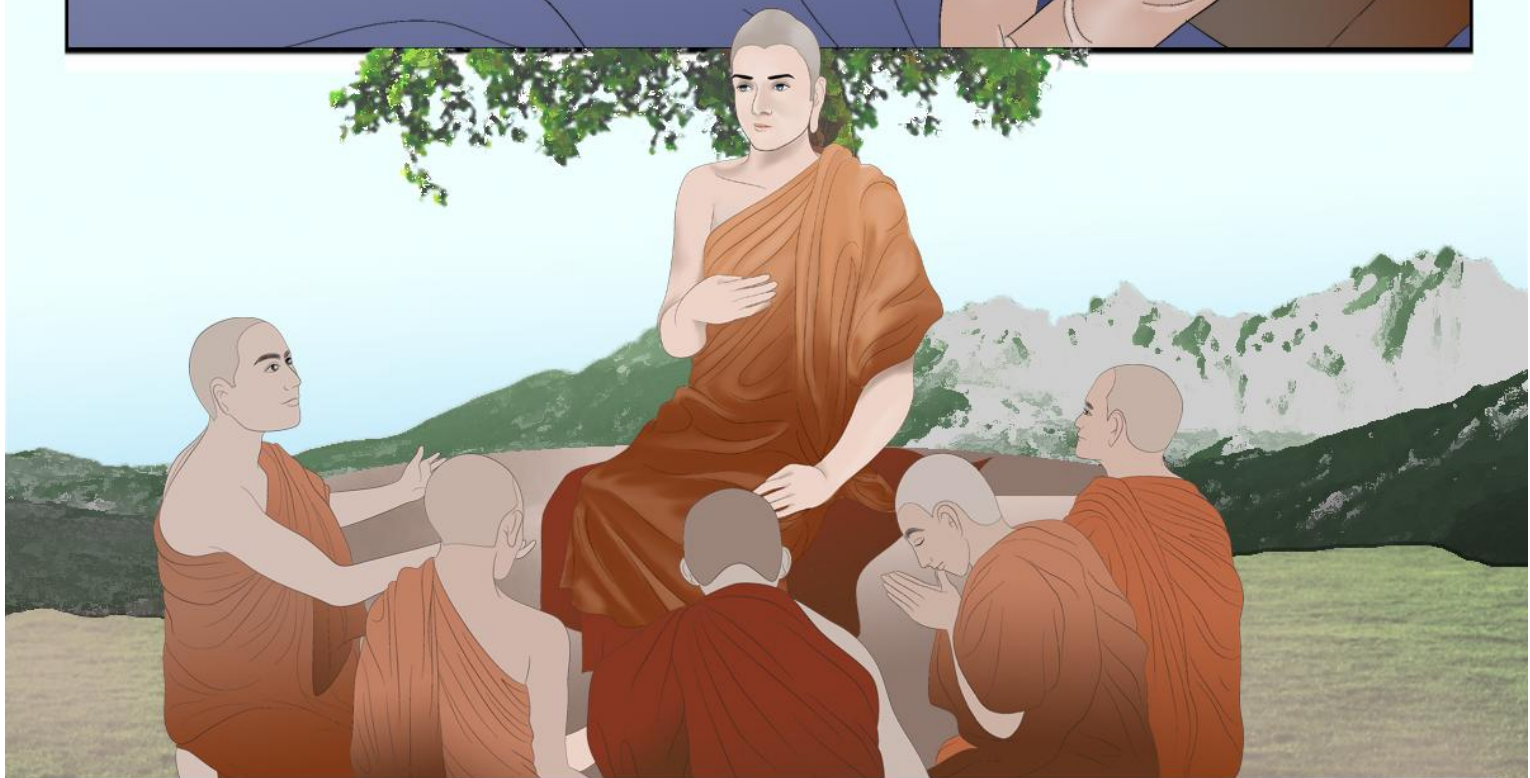
Buddham Saranam Gacchami. Dhammam Saranam Gacchami. Sangham Saranam Gacchami.

Dutiyampi Buddham Saranam Gacchami. Dutiyampi Dhammam Saranam Gacchami. Dutiyampi Sangham Saranam Gacchami.

Tatiyampi Buddham Saranam Gacchami. Tatiyampi Dhammam Saranam Gacchami. Tatiyampi Sangham Saranam Gacchami.

Buddha adalah orang yang mencapai pencerahan dengan upaya sendiri & bisa mengajari makhluk lain untuk mencapai pencerahan.

Dhamma adalah ajaran kebenaran yang diajarkan oleh Buddha. Yang menuntun menuju tercapainya pencerahan dan kebahagiaan tertinggai (Nibbana).

Sangha adalah persaudaraan bhikkhu/ bhikkhuni. Sebagai pewaris ajaran dan disiplin yang diajarkan oleh Buddha.

Dengan mengambil Perlindungan pada Buddha, Dhamma & Sangha, maka seseorang menjadikan Buddha sebagai teladan, Dhamma sebagai pedoman, dan Sangha sebagai tempat meminta bimbingan.

EH?!

Maaf, Bhante.
Suami saya ketiduran. Beberapa hari ini dia sangat sulit tertidur...
Tidak apa-apa.

Jika begitu, Bhante pamit dulu.
Baik, Bhante. Terima kasih.

Bhikkhu itu kemudian melanjutkan pindapattanya.

Tidak lama kemudian,
Bhikkhu itu kembali ke kutinya.
Saat sedang mencuci
tangannya,
Tiba-tiba...

Lalu tercium semerbak harum, dan sesosok dewa muncul...
Siapakah anda?
Saya Dhammila, Yang Mulia.
Saya kini terlahir di alam dewa CatuMaharajika karena mengambil Tiga Perlindungan.
Saya sungguh berterima kasih pada Tuan.
Jika seandainya saya juga mengambil Pancasila, maka saya akan terlahir di alam yang lebih tinggi lagi...
SADHU! SADHU! SADHU!

Demikianlah, Dhammila terlahir di alam dewa ...
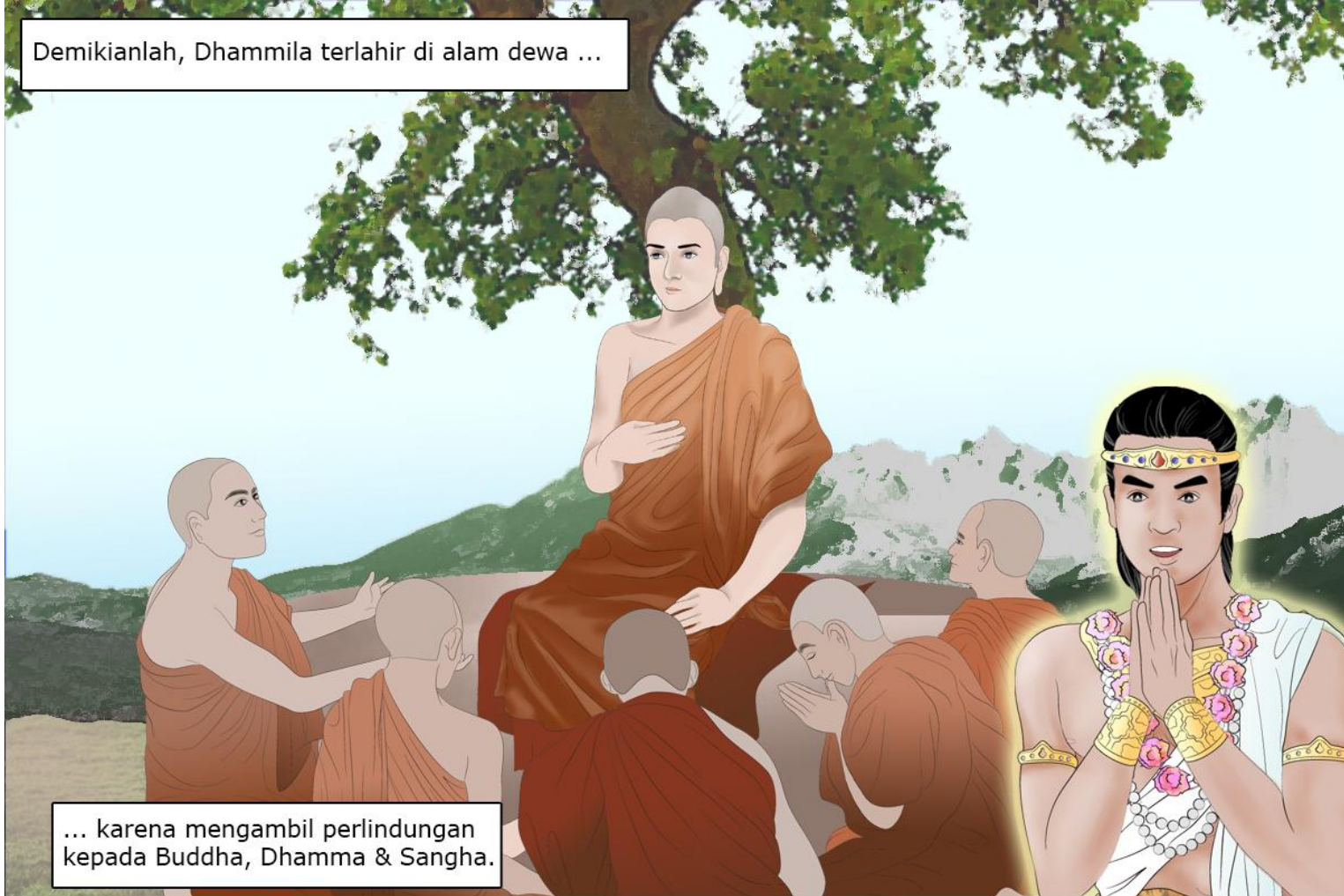
... karena mengambil perlindungan
kepada Buddha, Dhamma & Sangha.

Membunuh ikan selama puluhan
tahun tetaplah kamma buruk.
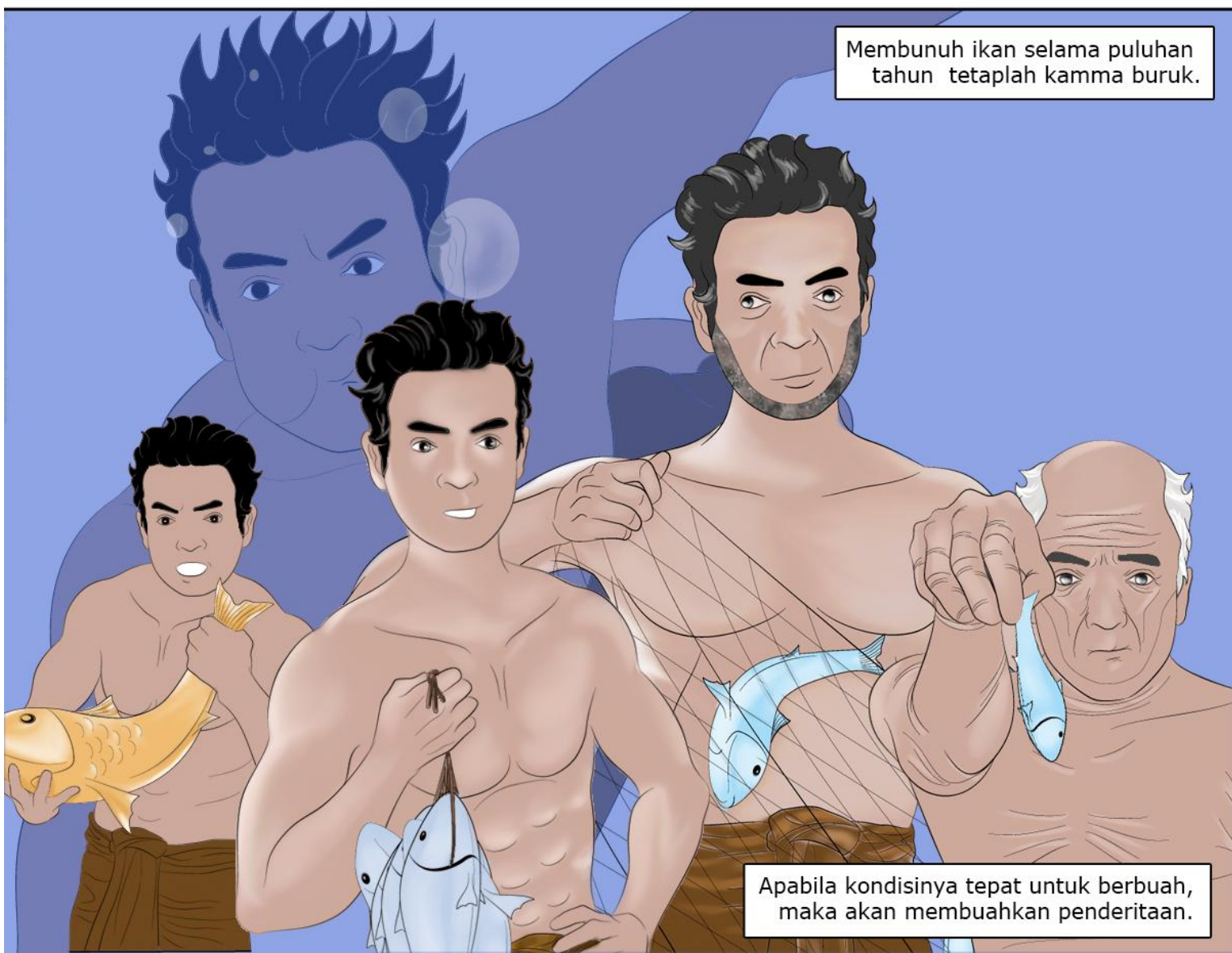
Apabila kondisinya tepat untuk berbuah,
maka akan membuahkan penderitaan.

Namun selama di alam dewa, kondisi untuk berbuahnya penderitaan tidak ada.
Dan apabila Dhammila berhasil mencapai Sotapanna di alam dewa, maka kondisi untuk terlahir di empat alam rendah juga berakhir.
Bhikkhu Nagasena
Raja Milinda (Menandar I)
Milinda Panha

...
Tuan,
anda mengatakan
bahwa membunuh ikan
dapat membawa pada
kelahiran di empat
alam menderita.
Sedangkan
Dhammila telah
menangkap ikan
selama puluhan
tahun.
Niraya
Peta
Asura
Tiracchana
... hanya
karena mengambil
perlindungan pada
Buddha, Dhamma &
Sangha saat kematian
dia terlahir di alam
berbahagia.
Saya tidak bisa
mempercayainya.

Baginda, jika anda melemparkan batu kecil ke dalam air, apa yang akan terjadi?
Batu kecil itu akan tenggelam.
Jika Baginda melempar batu besar ke dalam air, apa yang akan terjadi?
Batu besar itu juga akan tenggelam.
Benar.
Karena batu lebih padat daripada air, maka akan tenggelam.
Begitu juga kamma membunuh makhluk hidup, tidak peduli kecil atau besar...
...akan mengakibatkan kelahiran di alam sengsara jika memiliki kondisi berbuah pada saat kematian.

Namun apabila Baginda membuat sebuah perahu dan menaruh beban lima kereta batu ke dalam perahu,

... apakah perahunya akan tenggelam?

Tidak. Perahu-nya tidak akan tenggelam.

Karena perahu tidak tenggelam, bisakah berpergian ke tempat yang diinginkan?
Ya, bisa.

Hal yang sama berlaku di sini...

Kamma baik mengambil perlindungan pada Tiga Permata sangat kuat.

Ini menyerupai perahu besar.

Perbuatan buruk membunuh satu ekor ikan ibarat batu kecil.

Karena perahu besar bisa membawa banyak batu dan pergi ke tempat yang diinginkan,

...begitu pula kamma baik mengambil perlindungan pada Sang Tiratana...
bisa menuntun pada kelahiran di alam berbahagia meskipun memiliki banyak kamma buruk.
Ini sangat masuk akal, Tuan.
Dari percakapan Bhikkhu Nagasena & Raja Milinda, dapat disimpulkan bahwa mengambil Tiga Perlindungan dan Pancasila adalah kebajikan yang sangat besar.
Sebagai umat Buddha, sangat baik jika kita rutin mengambil perlindungan pada Tiga Permata dan melatih Pancasila setiap harinya.

Untuk memudahkan diri kita
mengambil Tisarana dan
mengulang latihan Pancasila,
kita bisa menyiapkan altar Buddha
atau lukisan Buddha.
Kemudian kita bisa berdana makanan,
buah-buahan, air minum, bunga, dupa & lilin.

Namo Tassa Bhagavato Arahato Samma Sambuddhassa
Namo Tassa Bhagavato Arahato Samma Sambuddhassa
Namo Tassa Bhagavato Arahato Samma Sambuddhassa
Buddham Saranam Gacchami
Dhammam Saranam Gacchami
Sangham Saranam Gacchami
Dutiyampi Buddham Saranam Gacchami
Dutiyampi Dhammam Saranam Gacchami
Dutiyampi Sangham Saranam Gacchami
Tatiyampi Buddham Saranam Gacchami
Tatiyampi Dhammam Saranam Gacchami
Tatiyampi Sangham Saranam Gacchami

Pānātipātā veramanī sikkhā-padam samādiyāmi.
Aku bertekad akan melatih diri menghindari pembunuhan makhluk hidup.
Adinnādānā veramanī sikkhā-padam samādiyāmi.
Aku bertekad akan melatih diri menghindari pengambilan barang yang tidak diberikan.
Kāmesu micchācārā veramanī sikkhā-padam samādiyāmi.
Aku bertekad akan melatih diri menghindari perbuatan asusila.
Musāvādā veramanī sikkhā-padamsamādiyāmi.
Aku bertekad akan melatih diri menghindari ucapan yang tidak benar.
Surā-meraya-majja-pamādatthānā veramanī sikkhā-padam samādiyāmi.
Aku bertekad akan melatih diri menghindari segala minuman beralkohol yang dapat menyebabkan lemahnya kesadaran.
Selanjutnya, kita bisa membaca paritta dan sutta yang kita sukai.
Apabila kita rutin mengambil Tiga Perlindungan (Tisarana) dan melatih Pancasila, maka kita akan menjalani hidup yang damai dan sejahtera pada kehidupan ini dan pada banyak kehidupan mendatang. Semoga Semua Makhluk Berbahagia!
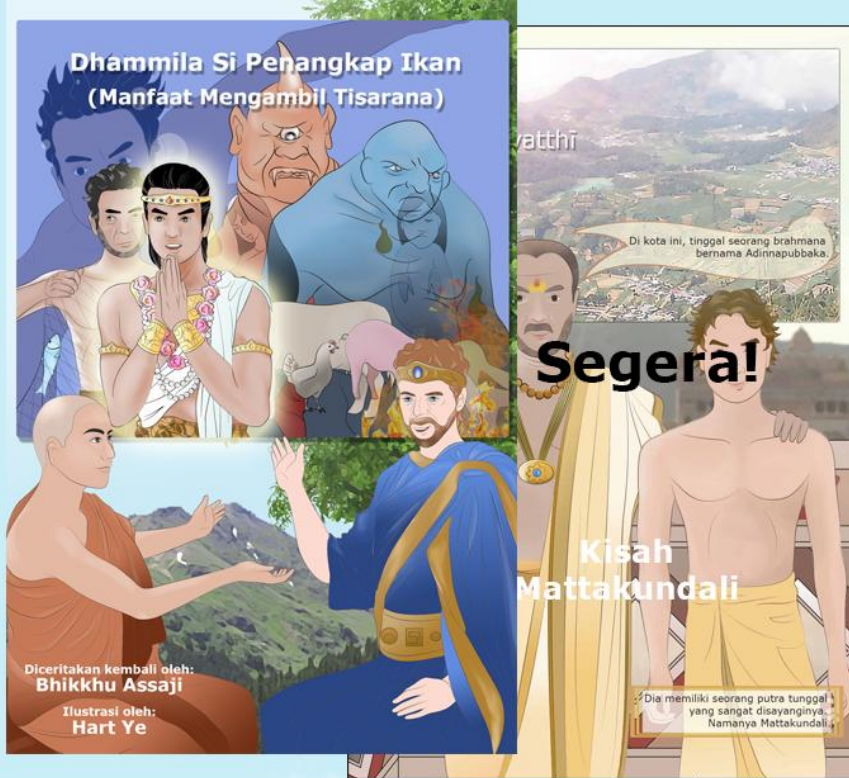
Berikutnya...

Samana Gamana Thera

pan & Keyakinan Terbaik

Anumodana kepada donatur

Seberapa besar manfaat pemberian Dhamma?

Dibandingkan dengan persembahan makanan di dalam mangkuk, dimana setiap orang memberikan makanan lezat dan mewah.

Dibandingkan pemberian obat-obatan, setiap orang memberikan mentega, minyak, dan sejenisnya.

Dibandingkan dengan pemberian ratusan ribu tempat tinggal seperti Mahavihara.

Dibandingkan dengan pemberian istana berkubah bertingkat sembilan seperti Lohapasada (100 ruangan di setiap lantainya)

Bahkan berbagai pemberian termasuk Vihara Jetavana yang dipersembahkan oleh Anathapindika dan vihara-vihara lain kepada para Buddha, Pacceka Buddha, dan Arahanta yang memenuhi seluruh alam semesta dan tidak menyisakan ruang kosong antara satu dengan lainnya; dibandingkan semua pemberian ini.

Pemberian Dhamma yang dibabarkan dalam satu bait syair yang terdiri empat baris sebagai penghargaan atas persembahan itu jauh lebih baik.

Pemberian Dhamma akan berbuah kebijaksanaan bagi pemberi dan penerima.

Dengan dana dari anda. Kami LokuttaraDhamma.com bisa membuat Dhamma ini menjadi ilustrasi dan menyebarnya keseluruh indonesia dan dunia.

Sadhu Sadhu Sadhu.

Dana dapat disalurkan ke rekening
BCA Lindeteves 5885112401
an Radius Wibowo Linandar
konfirmasi ke
WhatsApp 087883434039

Bagi yang ingin mendapat
Broadcast Dhamma, daftar nama anda
ke whatsapp +6287883394674.

Donatur Buku Harta Sesungguhnya & Komik Buddhis:

18/04/16 Mini 300,009
20/04/16 Indra Alirusin 100,000
25/04/16 Erwin Susanto 200,000
26/04/16 Liem Yao Yung 1,000,009
26/04/16 Go Siok Bie 1,000,009
26/04/16 Alm. Ie Tjwan Liang 1,000,009
26/04/16 Theng We Lan 1,000,009
28/04/16 Ricky Subagya 200,009
28/04/16 Yenny Meliana & Yanti Chen 300,009
04/06/16 Desianty 100,009
04/06/16 Lie Siauw Ching 200,000
05/06/16 Sintawati 150,009
06/06/16 Titi 500,000
06/06/16 Yennita 500,000
14/06/16 Hariyanti 100,009
15/06/16 Hendy Tan 31,000
15/06/16 Meliana 100,009
19/06/16 Anita Wijayanti 100,000
22/06/16 Susanto 500,000
22/06/16 Eni / Phin Lie 50,009
21/06/16 Chandra 80,000
22/06/16 Filian 151,000
24/06/16 Bellin 100,000
28/06/16 Lily Gunawan 100,000
04/07/16 Rose 178,009
14/07/16 Merifa T 200,001
19/07/16 Cetiya Jinadhammo Modern Land 600,000
20/07/16 Ningsi 500,000
22/07/16 Merry Susyana 130,000
26/07/16 Elvi Yuliana 68,000
04/08/16 Helin 200,009
09/08/16 Tjong Tjue Tjue 191,009
18/08/16 Mini 600,000
26/08/16 Lie Kim Hoa 100,000
21/09/16 NN 200,000
14/11/16 Lonawati 176,000
16/01/17 Suyati / Pamela Angela 250,000
16/01/17 Alm. Andrew Sakka Kurniawan 300,000
21/06/17 Limas Djoni 660,000
31/07/17 Rosmawati 31,000